

ABSTRAK
KOMPARASI KELAYAKAN USAHATANI PADI PUPUK ORGANIK
DENGAN USAHATANI PADI PUPUK ANORGANIK

Oleh

Dyah Nugraha Auliya
175009036

Dosen Pembimbing :
Suprianto
Dedi Darusman

Rendahnya hasil output usahatani padi anorganik membuat petani mencoba untuk beralih menjadi usahatani padi organik dengan harapan output yang dihasilkan akan meningkat. Selain perbedaan output, peralihan sistem pertanian tersebut tentu akan menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya yang akan dikeluarkan, jumlah penerimaan dan pendapatan yang diperoleh, serta nilai kelayakan usahanya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah biaya, penerimaan dan pendapatan, serta mengetahui perbandingan kelayakan kedua usahatani tersebut. Metode penelitian menggunakan survei terhadap 40 petani padi Kelompok Tani Sawargi di Desa Manggungjaya Kabupaten Tasikmalaya. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis biaya usahatani, analisis pendapatan usahatani dan R/C rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kelayakan usahatani padi pupuk anorganik yang lebih tinggi dari pada padi pupuk organik yaitu sebesar 1,4 untuk usahatani padi anorganik dan 1,2 untuk usahatani padi pupuk organik, namun kedua usahatani tersebut sama layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : komparasi, kelayakan, usahatani, pupuk organik dan pupuk anorganik

ABSTRACT
**COMPARISON FEASIBILITY OF ORGANIC FERTILIZER RICE
FARMING WITH ANORGANIC FERTILIZER RICE FARMING**

By

Dyah Nugraha Auliya
175009036

Supervisors :
Suprianto
Dedi Darusman

The low output of anorganic rice makes farmers try to switch to organic rice farming with expectations that the result of output will increase. In addition to the difference output, the transition in agricultural system will certainly causing a difference between the number of costs incurred, the number of revenue and income earned, and the value of business feasibility. This study was conducted to determine the number of costs, revenues and incomes, and to determine the feasibility comparison between both of farms. The method that used in this research is a survey using a sampling of 40 rice farmers from Sawargi Farmer Group in Manggungjaya Village, Tasikmalaya Regency. The analytical method that used are farm cost analysis, farm income analysis, and R/C ratio. The results showed that there was a significant difference between the feasibility value of anorganic fertilizer rice farming which was higher than organic fertilizer rice, it about 1,4 for anorganic fertilizer rice farming and 1,2 for organic fertilizer rice farming, but both farms were equally feasible to cultivate.

Keyword : comparison, feasibility,farming, anorganic fertiizer, organic fertilizer